

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pembelajaran yang dilakukan guru saat ini masih menekankan pada penguasaan materi semata dan lebih banyak menjalin komunikasi satu arah (*teacher center*) sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan ide-idenya. Hal ini dapat dilihat ketika guru mengadakan diskusi di kelas hanya satu atau dua siswa yang sering mendominasi pembicaraan dan siswa lain hanya diam tidak mengutarakan pendapatnya. Akibatnya dari 30 siswa di dalam kelas hanya 5 siswa yang aktif dalam berdiskusi.. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka model pembelajaran *time token* yang dirasa cocok untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media *Articulate Storyline*.

Hasil penelitian menunjukkan, Ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan belajar siswa. Indikator pertama yaitu *listening activities* kelas kontrol sebesar 66% dengan kategori aktif, sedangkan rata-rata persentase kelas eksperimen sebesar 83% dengan kategori sangat aktif. Indikator kedua yaitu *oral activities* didapatkan rata-rata persentase kelas kontrol sebesar 50% dengan kategori cukup aktif, sedangkan rata-rata persentase kelas eksperimen sebesar 91% dengan kategori aktif. Indikator ketiga yaitu *visual activities* didapatkan rata-rata persentase kelas kontrol sebesar 75% dengan kategori aktif, sedangkan rata-rata persentase kelas eksperimen sebesar 100% dengan kategori sangat aktif. Indikator keempat yaitu *emotional activities* didapatkan rata-rata persentase kelas kontrol sebesar 50% dengan kategori aktif, sedangkan rata-rata persentase kelas eksperimen sebesar 75% dengan kategori

sangat aktif. Indikator kelima yaitu *mental activities* didapatkan rata-rata persentase kelas kontrol sebesar 75% dengan kategori sangat aktif, sedangkan rata-rata persentase kelas eksperimen sebesar sebesar 75% dengan kategori sangat aktif. Indikator keenam yaitu *writing activities* didapatkan rata-rata persentase kelas kontrol sebesar 75% dengan kategori sangat aktif, sedangkan rata-rata persentase kelas eksperimen sebesar sebesar 75% dengan kategori sangat aktif.

Model pembelajaran kooperatif *Time Token* dengan bantuan media *articulate storyline* meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam aspek mendengar, berbicara, melihat, emosional. Media pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami materi teknologi jaringan berbasis luas, Namun penelitian ini tidak mengukur keaktifan belajar pada aspek kegiatan metrik dan menggambar.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran kooperatif *Time Token* dengan media *articulate storyline* sebagai salah satu model dan media pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.
2. Diharapkan bagi guru sebaiknya dapat memilih dan menentukan model dan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Time Token* untuk mengukur

kegiatan metrik dan kegiatan menggambar dalam pembelajaran, sebab pada penelitian kali ini hanya terfokus pada mengukur keaktifan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstuktivitis*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Dewi. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik Di Kelas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 7, No 1, Mei 2020.
- Dewita. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Disertai Pemberian Kuis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4 No. 2, Desember 2017.
- Githa. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, Volume 10 No 2, Agustus 2019.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Huda. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka.
- Istarani. 2011. *Model pembelajaran inovatif (referensi guru dalam menentukan model pembelajaran)*. Medan : media persada.
- Khairunnisa. (2017). Peningkatan Partisipasi Aktif Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Learning Time Token Pada Materi Ikatan Kimia Siswa Kelas X1 SMA Negeri 8 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, Vol. 3 No 2, Juni 2017.
- Masyhud. (2013). *Analisis data statistik untuk penelitian pendidikan sederhana*. Jember: Lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan (LPMPK).
- Misbahuddin. (2013). *Analisis data penelitian dengan statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pardede, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Menapaki Jalan Terjal Penegakan Ham Di Indonesia Di Kelas Xi Semester I SMA 17 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No 1, Juni 2020.
- Riduwan. (2012). *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Rosalina. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3, September 2019.
- Rukminingsi. Adnan, G. & Latief, M, A. (2020). *Metode Penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, jakarta:PT Raja Grafindo.
- Sari, Y, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 3, No 2, November 2018.
- Shoimin, A. (2014). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, 2013. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Siregar, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa di SMK Negeri 2 binjai Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Math Education Nusantara*, Vol. 2 (1), 2019, (<https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN>) diakses tanggal 15 desember 2020.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriyanto. (2019). *Teknologi jaringan berbasis luas (WAN)*. Malang: PT Kuantum Buku Sejahtera.
- Trihendradri, C. (2011). *Step by step SPSS 20 analisis data statistik*. Yogyakarta: ANDL.
- Yulaini, E. (2020). Perbedaan Hasil Pembelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Time Token Dan Think Talk Write. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol. 7 No 1, Juni 2020.